
Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Media Tanam Tanaman Hidroponik

Alexander Tuahta Sihombing ^{*1},

^{1,2}Universitas Asahan; Jalan Jend. Ahmad Yani, Kisaran Naga, (0623) 42643

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Asahan

e-mail: ^{*1}alexandertuahtasihombing@gmail.com

Abstrak

Pelatihan pemanfaatan limbah pertanian menjadi media tanam tanaman hidroponik ini memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat tentang potensi pemanfaatan limbah yang selama ini tidak bernilai yang ada disekitar mereka agar dapat bermanfaat dalam usaha untuk melakukan alternative pertanian didaerah atau lokasi yang sempit, yaitu tanaman hidroponik, yang memiliki hasil yang berguna bagi mereka sendiri dalam bentuk tersedianya hasil pertanian sayur-sayuran yang dapat dikonsumsi untuk skala keluarga ataupun dapat juga dijual ke pelaku pasar lainnya.

Kata kunci: Limbah, Pertanian, Hidroponik

Abstract

This training on the utilization of agricultural waste into a planting medium for hydroponic plants provides new knowledge to the community about the potential use of waste that has no value that is around them so that it can be useful in efforts to make alternative agriculture in areas or narrow locations, namely hydroponic plants, which have yields useful for themselves in the form of the availability of agricultural produce vegetables that can be consumed for the family scale or can also be sold to other market participants.

Keywords: Waste, Agriculture, Hydroponics

1. PENDAHULUAN

Gunung melayu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Rahuning Kabupaten Asahan, desa berada di wilayah perkebunan PTPN-IV Gunung Melayu, yang memiliki komoditi tanam yaitu tanaman sawit dan karet. Desa gunung melayu terdiri dari lima dusun yang masing-masing dusunnya memiliki jumlah kepala keluarga sekitar 50 kepala keluarga yang mayoritas kegiatan mereka sehari-hari yaitu bekerja di perkebunan dan juga mengurus lahan pertaniannya sendiri

berupa tanaman sawit dan juga karet tersebut.

Bila anda dapat menggunakan versi dokumen ini sebagai referensi untuk menulis manuscript anda.

Desa gunung melayu merupakan daerah yang berada dilingkungan pekerbunan PTPN, yang tentu saja kebijakan pemerintah desa harus dapat menyesuaikan dengan kebijakan perusahaan atau minimal tidak bertolak belakang ataupun berlawanan, dalam hal melakukan kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat, seperti

pengumpulan masyarakat yang terkhusus kaum laki-laki, karena banyak dari mereka adalah berprofesi sebagai pekerja diperkebunan. Namun jika ditinjau dari kondisi menyeluruh desa, maka para ibu-ibu memiliki keterbatasan akses dengan masyarakat luar, hal disebabkan karena jarak yang relative jauh dari jalan protokol dimana sebagai akses yang dilalui oleh masyarakat luar untuk bepergian dari dan atau yang akan menuju desa mereka, sehingga potensi untuk membuka usaha seperti berjualan bahan baku makanan atau minuman, dan yang sejenisnya dirasa akan sulit untuk dilakukan oleh masyarakat kaum ibu yang umumnya hanya berkegiatan sebagai ibu rumah tangga saja, karena kemungkinan tidak mendapatkan pangsa pasar yang cukup untuk menjadi sasaran perdagangan jenis usaha yang dimaksudkan.

2. METODE

Makalah Khalayak yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian adalah masyarakat desa gunung melayu. Tim Pengabdian pada Masyarakat mengundang 20 orang masyarakat dari perwakilan setiap dusun empat orang. Dan diharapkan para masyarakat yang datang ke pelatihan nantinya akan membagikan kemampuannya pada masyarakat lainnya yang tidak mengikuti pelatihan.

2.1 Metode Kegiatan

Harap Pelatihan dilaksanakan dengan tiga metode yaitu presentasi yang diantaranya Materi yang disampaikan adalah: Pengantar Media Tanam Tanaman dengan Metode Hidroponik, Pengantar Bahan Pembuat Media Tanam, Pembuatan Media Tanam Tanaman dengan Metode Hidroponik. Berikutnya metode tanya jawab yaitu peserta diberi kesempatan untuk bertanya atau berdiskusi tentang pembuatan media tanam Tanaman dengan Metode Hidroponik. Kemudian melakukan praktik bersama yaitu peserta didampingi dua orang pengabdian melakukan praktik pembuatan media tanam tanaman hidroponik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Media Tanam Tanaman Hidroponik bagi masyarakat desa gunung melayu dilaksanakan selama tiga tahap. Adapun susunan acara pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1 Susunan Acara Pelatihan

No.	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Rabu, 04 Maret 2020	Pengantar Media Tanam	08.00-09.00
		Pengantar Bahan Media Tanam	09.00-10.00
		Pembuatan Media Tanam	10.00-12.00

Pelaksanaan workshop dibagi dalam 3 tahap dalam setengah hari. Pada hari Rabu 04 Maret 2020, peserta pelatihan mulai berdatangan dari jam 07.30-08.00 untuk registrasi, beberapa diantaranya datang terlambat. Acara pertama diawali dengan pembukaan, setelah pembukaan oleh ketua pengabdian, acara dilanjutkan dengan pemberian materi pertama oleh Alexander Tuahta Sihombing, S.T., M.T. selama kurang lebih 1 jam. Materi pertama yang disampaikan adalah Pengantar Media Tanam. Setelah materi selesai disampaikan, para peserta pelatihan berpartisipasi dalam sesi diskusi, sehingga diskusi berjalan dengan hidup dan mengalir. Selanjutnya sesi kedua dimulai pada pukul 09.00 dan berakhir pada 10.00. Materi yang disampaikan oleh Alexander Tuahta Sihombing, S.T., M.T pada sesi kedua adalah Pengantar Bahan Media Tanam. Pemaparan materi ini dilaksanakan dalam waktu 1 jam dan diselingi sesi diskusi. Sama halnya dengan sesi pertama, kegiatan pelatihan yang dihadiri oleh 20 peserta yang mengikuti pelatihan dengan antusias. Hal ini terlihat dari sesi pertama hingga sesi kedua pelatihan semua peserta mengikuti dengan baik. Sesi terakhir yaitu dengan materi Pembuatan Media Tanam bersama

yang didampingi oleh tim pengabdian. Sesi keempat ini dimulai pada 10.00. Pada sesi ini diberikan bahan pembuatan yang disiapkan oleh Tim Pengabdian. Peserta sangat antusias pada saat praktik terutama pada saat mencoba membuat media tanam tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Media Tanam Tanaman Hidroponik berjalan dengan lancar. Pemahaman peserta Pelatihan Pemanfaatan Limbah Pertanian Menjadi Media Tanam Tanaman Hidroponik menjadi meningkat. Semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan.

5. SARAN

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak lagi mengingat masih ada masyarakat yang berminat mengikuti pelatihan namun tidak bisa mengikuti karena peserta dibatasi menyesuaikan kapasitas ruang pertemuan di alai desa. Kedepannya (jika memungkinkan), penyelenggaraan pelatihan ini dapat dilaksanakan pada lokasi yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Asahan, khususnya LPPM yang telah memfasilitasi terbitnya jurnal pengabdian masyarakat ini..

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Maulana, Jian. 2020. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Menuju Ketahanan Pangan Melalui Pertanian Secara Hidroponik. Bahan Materi Pelatihan, Kisaran, Asahan.
- [2.] <https://www.agrotani.com/cara-membuat-cocopeat-dari-sabut-kelapa->

yang-baik-dan-benar/ Oleh: Zenzen Zainudhin, Diposting pada 17 Agustus 2017

- [3.] <https://bibitonline.com/artikel/cara-membuat-media-tanam-hidroponik-dari-arang-sekam/> sales@bibitonline.com, Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, 2020